

## Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Non Performing Loan (NPL) Pada Perumda BPR Garut

Siti Nurlaelah \*<sup>1</sup>  
Minto Yuwono <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Manajemen, Universitas Garut  
\*e-mail: [sitysufijan1971@gmail.com](mailto:sitysufijan1971@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuwono.minto@yahoo.com](mailto:yuwono.minto@yahoo.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Non Performing Loan (NPL) pada Perumda BPR Garut.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perkembangan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*, serta untuk mengevaluasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Non Performing Loan (NPL)* pada Perumda BPR Garut. Penelitian ini penting dilakukan karena LDR yang tinggi dapat mempengaruhi kesehatan finansial bank dan stabilitas sistem keuangan lokal, sedangkan NPL yang tinggi dapat menandakan risiko yang dapat mengganggu kinerja bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perumda BPR Garut Periode 2017 – 2023 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis data menggunakan pengujian statistik dengan bantuan program SPSS versi 25. Dalam menganalisis digunakan teknik analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan (NPL)*. Dengan korelasi sedang sebesar -0,415 dan kontribusi *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Non Performing Loan (NPL)* adalah sebesar 17,2%. Uji hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,020 < 1,895$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima yang berarti *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan (NPL)*.

**Kata Kunci:** *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*

### Abstract

This study entitled “The Effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Non Performing Loan (LDR) at Perumda BPR Garut.” The aim of this research is to analyze the development of the *Loan to Deposit Ratio (LDR)* and *Non-Performing Loans (NPL)*, as well as to evaluate the influence of the *Loan to Deposit Ratio (LDR)* on *Non-Performing Loans (NPL)* at Perumda BPR Garut. This research is important because high LDR can affect the financial health of banks and the stability of the local financial system, while high NPL can indicate risks that could disrupt bank performance. The method used in this research is quantitative method with descriptive and associative approaches. The sample in this study was the Financial Statements of Perumda BPR Garut for the period 2017-2023 using *purposive sampling* method. The data used is secondary data obtained from the Financial Services Authority (OJK). In analyzing, simple linear regression analysis techniques, simple correlation analysis, coefficient of determination and t test were used. The results showed that the *Loan to Deposit Ratio (LDR)* had a negative effect on *Non Performing Loan (NPL)*. With a moderate correlation of -0.415 and the contribution of *Loan to Deposit Ratio (LDR)* To *Non performing Loan (NPL)* is 17.2%. Hypothesis testing shows that  $t_{count} < t_{table} = -1.020 < 1.895$  then  $H_a$  is rejected and  $H_o$  is accepted which means that the *Loan to Deposit Ratio (LDR)* partially has no significant effect on *Non Performing Loan (NPL)*.

**Keyword:** *Loan to Deposit ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*

### PENDAHULUAN

Saat ini, dunia perbankan mengalami kemajuan yang semakin pesat. Hal ini ditandai dengan keberadaan perbankan yang semakin bertambah diberbagai wilayah. Di Indonesia perbankan merupakan lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian terutama pada fungsi intermediasi, sesuai dengan UU no 10 Tahun 1998 di mana fungsi utama dari perbankan Indonesia yaitu sebagai penghimpun dana masyarakat yang bertujuan sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pembangunan ekonomi dan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Di Kabupaten Garut sendiri kemajuan perbankan ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah perbankan yang ada di Kabupaten Garut, salah satunya yaitu Perumda BPR Garut yang merupakan BPR konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Salah satu kegiatan utama yang dilakukan

Perumda BPR Garut adalah menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam kegiatan penyaluran dana ini tentunya terdapat kendala atau risiko yang dihadapi. Salah satunya yaitu kredit bermasalah. Risiko kredit macet ini dapat diukur dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) bank tersebut. *Non Performing Loan* (NPL) berfungsi dalam mengukur kemampuan bank terkait pengembalian kredit yang dilakukan debitur karena debitur tidak mampu membayar kredit atau pinjamannya secara terus menerus, baik itu pembayaran bunga pinjaman maupun pokok pinjaman.

**Table 1.** Data Total Kredit Bermasalah, Total Kredit yang Diberikan serta Nilai NPL Perumda BPR Garut Periode 2017-2023

Tahun	Indikator NPL		NPL
	Total Kredit Bermasalah	Total Kredit Yang Diberikan	
2017	13.280.950	153.738.632	5,96%
2018	15.341.086	179.634.278	3,66%
2019	16.568.610	196.243.485	1,96%
2020	24.309.821	193.592.557	3,86%
2021	23.539.219	209.507.251	2,75%
2022	22.075.945	219.098.354	2,90%
2023	26.711.120	266.228.377	3,39%

Sumber: ojk.co.id, 2023

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah kredit bermasalah mengalami penurunan yang cukup besar pada tahun 2017-2019 yaitu di tahun 2017 rasio NPL mencaoai 5,96% turun menjadi 3,66% di tahun 2018 dan turun kembali menjadi 1,96 di tahun 2019. Walaupun di tahun tersebut baik total kredit bermasalah dan total kredit yang diberikan mengalami kenaikan namun kenaikan tersebut tidak berlaku pada rasio NPL. Semakin rendah nilai NPL maka semakin rendah pula kredit bermasalah yang terjadi begitupula sebaliknya.

Bank Indonesia menetapkan batas maksimal tingkat rasio NPL adalah 5% berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI)/6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum menentukan nilai NPL bank tidak boleh melebihi 5%. Apabila suatu bank melebihi nilai NPL yang telah ditetapkan maka bank tersebut dianggap tidak sehat. Jika melihat dari aturan tingkat maksimal NPL maka Perumda BPR Garut dapat dikategorikan sebagai bank sehat karena nilai NPL tiap tahunnya tidak melebihi 5%, hanya terdapat satu tahun yang melebihi 5% yaitu pada tahun 2017.

Selain itu juga terdapat faktor internal yang mempengaruhi besar kecilnya nilai NPL yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Akbar & Setiawati, 2022:1309). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara dana yang disalurkan bank dalam bentuk kredit dengan dana yang dihimpun bank dalam hal ini dana pihak ketiga (Kharisma, 2019:5). Dana pihak ketiga ini dapat berupa tabungan, simpanan, giro dan lainnya. Bank Indonesia telah menetapkan batas bawah untuk nilai LDR yaitu 78%. Semakin tinggi nilai LDR maka laba bank akan meningkat dengan asumsi bank tersebut dapat menyalurkan kreditnya secara efektif. Ketika laba bank meningkat maka akan berpengaruh terhadap jumlah kredit bermasalah yang terjadi atau rasio NPL menurun begitupula sebaliknya. Pemahaman tersebut yang mendasari mengapa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL).

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Siti Choiriyah (2021:2051), "Pengaruh LDR dan LAR Terhadap NPL pada BPR di Kota Semarang dengan CAR dan Bank Size

Sebagai Variabel Kontrol”, mengatakan bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap NPL. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Nurani (2021:350), “Pengaruh LDR, CAR dan NIM terhadap NPL pada PD. Bank Perkreditan Rakyat”, di mana LDR berpengaruh signifikan terhadap NPL. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Akbar & Setiawati (2022:1318), “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal pada NPL”, mengatakan bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap NPL.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengidentifikasi adanya permasalahan bahwa bank dalam menjalankan kegiatannya tidak luput dari ancaman kredit bermasalah yang disebabkan oleh adanya faktor internal perbankan yang salah satunya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Selain itu juga terdapat perbedaan hasil dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perumda BPR Garut pada tahun 2017-2023.
2. Bagaimana perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut pada tahun 2017-2023.
3. Seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut pada tahun 2017-2023.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perumda BPR Garut pada tahun 2017-2023.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut pada tahun 2017-2023.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut pada tahun 2017-2023.

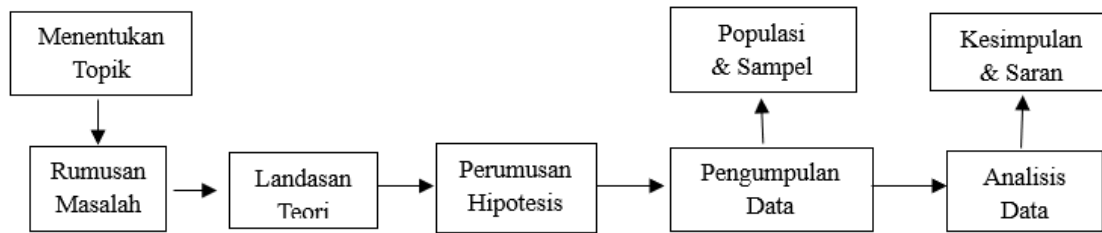
## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang memanfaatkan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menganalisis data numerik dari laporan keuangan Perumda BPR Garut periode 2017 hingga 2023. Teknik analisis yang dipilih meliputi regresi linier sederhana dan korelasi, yang digunakan untuk menilai hubungan antara variabel independent, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan variabel dependent yaitu, yaitu *Non Performing Loan* (NPL). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Menurut Arikunto (2019:3), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk menyelidiki suatu situasi, kondisi atau hal yang telah disebutkan yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Menurut Sugiyono (2022:37), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

Terdapat 2 (dua) variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*) (Sugiyono, 2022:39). Variabel bebas (X) pada penelitian ini yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Variabel terikat (*dependent*), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*Independent*) (Sugiyono, 2022:39). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu *Non Performing Loan* (NPL).

## Desain Penelitian



Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa data Laporan Keuangan dari Perumda BRP Garut 2017-2023.

### Penentuan Populasi

Sugiyono (2022:81) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan di atas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perumda BPR Garut dari sejak berdirinya pada tahun 1979 sampai dengan sekarang tahun 2024 yaitu 45 periode Laporan Keuangan

### Penentuan Sampel

Sugiyono (2022:81) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ketika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada di populasi maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian salah satunya yaitu teknik *non probability sampling* dan jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2022:84), *non probably sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun menurut Sugiyono (2022:85), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam penelitian ini pertimbangan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel adalah Perumda BPR Garut.
  2. Perusahaan perbankan sampel yang sudah terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan)
  3. Perusahaan perbankan sampel yang mengeluarkan Laporan Keuangan setiap tahun, pengamatan dari tahun 2017-2023.
  4. Perusahaan perbankan sampel tercatat mempunyai data *Non Performing Loan* (NPL).
- Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah rasio nilai LDR dan NPL pada Laporan Keuangan. Adapun alasan mengambil rasio NPL periode 2017-2023 yaitu nilai NPL pada periode tersebut mengalami naik turun tiap tahunnya. Selain itu, peneliti juga ingin membandingkan nilai NPL pra Covid-19 tahun 2022-2023

### Teknik Analisa Data Dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X ( *Loan to Deposit Ratio* ) dengan variabel Y ( *Non Performing Loan* ) dengan menggunakan pengujian pada aplikasi IBM SPSS Statistik 25. Menurut Sugiyono (2019:277), analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*

$$Y = a + bX$$

#### Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel *dependent* yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel *independent*

2. Analisis Korelasi Sederhana

Sugiyono (2019:286) berpendapat bahwa analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Jenis korelasi yang hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linear) adalah korelasi *Product Moment* ( $r$ ).

Adapun rumus dari korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

3. Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Bahri (2018:192) berpendapat bahwa koefisien determinasi ( $r^2$ ) mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *independent* terhadap variabel *dependent* atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 x$$

**Keterangan :**

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

4. Uji Hipotesis

Sugiyono (2022:63) berpendapat bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji t ( uji parsial ). Menurut Sugiyono (2018:223) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Alasan menggunakan uji t yaitu untuk mengetahui apakah variabel X ( *loan to deposit ratio* ) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel Y ( *non performing loan* ). Adapun kelebihan dari uji t ini yaitu penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan hanya membandingkan t hitung dengan t tabel atau melihat taraf signifikansi pada hasil analisis.

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini di dasarkan pada Laporan Keuangan Perumda BPR Garut selama Periode 2017-2023. Yang dinyatakan sebelumnya, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Dengan penjabaran yang telah dilakukan mengenai latar belakang penelitian, teori-teori yang mendukung, metode penelitian yang akan digunakan serta variabel dalam penelitian ini yang meliputi variabel *independent* LDR (X) dan variabel *dependent* NPL (Y). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan *software Statistic Product And Services Sollution* (SPSS) versi 25. Teknik pengolahan data meliputi analisis deskriptif (analisa laporan keuangan), uji regresi sederhana, uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

1. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perumda BPR Garut

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang diperoleh dari simpanan nasabah (deposit) menjadi kredit (loan). Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana pihak ketiga yang berhasil disalurkan menjadi pinjaman, yang pada akhirnya mencerminkan efisiensi bank dalam mengelola likuiditasnya.

persamaan *Loan to Deposit Ratio* (LDR):

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Table 2  
 Data Loan to Deposit Ratio (LDR) Perumda BPR Garut  
 Periode 2017-2023

( Ribuan Rp. )

Tahun	Indikator LDR		LDR	Growth	
	Total Kredit Yang Diberikan	Total Dana Pihak Ketiga		%	Achievement
2017	153.738.632	132.246.789	73,80 %	-	-
2018	179.634.278	146.210.774	77,23 %	3,43%	Naik
2019	196.243.485	172.255.867	77,71 %	0,48%	Naik
2020	193.592.557	189.072.826	74,87 %	- 2,84%	Turun
2021	209.607.251	202.694.382	76,62 %	1,75%	Naik
2022	219.098.354	219.191.960	77,66 %	1,04%	Naik
2023	266.228.377	216.899.075	84,37 %	6,71%	Naik
Minimum			73,80%		
Maksimum			84,37%		
Mean			7,47%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perumda BPR Garut cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2017-2019 rasio LDR terus mengalami kenaikan di mana pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 3,43% dari tahun 2017 dan di tahun 2019 sebesar 0,48% dari tahun 2018. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar 6,71% sehingga rasio LDR mencapai nilai 84,37%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh bertambahnya total kredit yang cukup tinggi walaupun tidak diikuti oleh kenaikan total dana pihak ketiga. Sedangkan penurunan nilai rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjadi pada tahun 2020 sebesar -2,84% hal tersebut disebabkan oleh menurunnya total kredit yang diberikan Perumda BPR Garut pada tahun 2020 di mana tahun tersebut bertepatan dengan pandemi covid-19. Penurunan tersebut dapat langsung teratasi dengan kembali naiknya rasio LDR pada tahun 2021-2023 sebesar 1,75% pada tahun 2021, 1,04% pada tahun 2022 dan 6,71% pada tahun 2023. Tahun 2023 menjadi kenaikan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terbesar selama periode 2017-2023.

2. Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut

*Non Performing Loan* (NPL) adalah Indikator yang digunakan untuk mengukuir kualitas aset kredit sebuah bank. NPL menunjukkan proporsi kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan. Kredirt dikategorikan sebagai bermasalah jika debitur mengalami kesulitan untuk

memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan / atau pokok pinjaman dalam jangka waktu tertentu, biasanya lebih dari 90 hari (3 bulan).  
 persamaan *Non Performing Loan* (NPL):

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

Table 3  
 Data Non Performing Loan (NPL) Perumda BPR Garut  
 Periode 2017-2023  
 ( Ribuan Rp. )

Tahun	Indikator NPL		NPL	Growth	
	Total Kredit Bermasalah	Total Kredit Yang Diberikan		%	Achievement
2017	13.280.950	153.738.632	5,96%	-	-
2018	15.341.086	179.634.278	3,66%	-2,30%	Turun
2019	16.568.610	196.243.485	1,96%	-1,70%	Turun
2020	24.309.821	193.592.557	3,86%	1,90%	Naik
2021	23.539.219	209.507.251	2,75%	1,11%	Turun
2022	22.075.945	219.098.354	2,90%	0,15%	Naik
2023	26.711.120	266.228.377	3,39%	0,49%	Naik
Minimum			1,96%		
Maksimum			5,96%		
Mean			3,50%		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut cenderung mengalami naik turun tiap tahunnya. Pada tahun 2017-2019 rasio NPL terus mengalami penurunan di mana pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar -2,3% dari tahun 2017 dan di tahun 2019 sebesar -1,7% dari tahun 2018. Penurunan yang terjadi pada tahun 2019 menjadi penurunan terbesar sehingga pada tahun tersebut rasio NPL mencapai nilai 1,96%. Di tahun 2020 rasio NPL mengalami kenaikan, di mana kenaikan tersebut merupakan kenaikan terbesar pada periode 2017-2023. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 1,9% sehingga rasio NPL mencapai nilai 3,86% hal tersebut disebabkan oleh pandemi covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 di mana pada saat itu nasabah tidak mampu untuk memenuhinya sehingga banyak kredit macet di luar sehingga nilai rasio NPL cenderung sangat tinggi. Kenaikan di tahun 2020 dapat langsung teratasi dengan penurunan di tahun 2021 sebesar -1,11%. Akan tetapi penurunan rasio *Non Performing Loan* (NPL) tidak bertahan lama karena di tahun 2022-2023 rasio NPL mengalami kenaikan sebesar 0,15% di tahun 2022 dan 0,49% di tahun 2023.

**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Table 4  
 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Understandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	15,456	11,738		1,317	0,245
	LDR	-0,154	0,151	-0,415	-1,020	0,355
a. Dependen Variabel : NPL						

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. = 0,355 artinya  $0,355 > 0,05$ . Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah tidak signifikan atau model persamaan regresi tidak memenuhi kriteria. Berdasarkan hasil perhitungan baik secara manual maupun dengan *software* SPSS, diperoleh persamaan regresi antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,456 + (-0,154)X$$

$$Y = 15,456 - 0,154X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta sebesar 15,456 mengandung arti bahwa jika tidak ada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka nilai konsisten *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar 15,456
2. Koefisien regresi X sebesar -0,154 menyatakan bahwa setiap perubahan sebesar 1% pada nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka nilai *Non Performing Loan* (NPL) mengalami perubahan sebesar -0,154. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.

**Analisis Korelasi Sederhana**

Table 5  
 Kategori Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Adapun hasil Interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :



Table 6  
 Hasil Interpretasi Koefisien Korelasi

Correlations				
			LDR	NPL
LDR	Pearson Correlation	1	-0,415	
	Sig. (2-tailed)			-0,355
	N		7	7
NPL	Person Correlation		-0,415	1
	Sig. (2-tailed)		0,355	
	N		7	7

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan SPSS, diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi antara LDR dan NPL adalah -0,415. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sedang antara LDR dan NPL, yang mengindikasikan bahwa peningkatan rasio LDR dapat berhubungan dengan penurunan tingkat NPL. Seperti dijelaskan oleh Sugiyono (2022), hubungan negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi bank dalam menyalurkan pinjaman dari simpanan nasabah, semakin rendah kemungkinan terjadinya kredit bermasalah.

**Koefisien Determinasi**

Table 7  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,415 <sup>a</sup>	0,172	0,007	1,25502%
a. Predictors : ( constant ), LDR				

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,172. Di mana persentase pengaruh variabel *independent* yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar 0,172 atau 17,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Table 8  
Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,456	11,738		1,317	0,245
	LDR	-0,154	0,151	-0,415	-1,020	0,355

a. Dependen Variabel : NPL

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat hasil pengujian yang telah diolah bahwa perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) dengan uji secara parsial diperoleh bahwa  $t_{hitung} -1,020$  dan  $t_{tabel} 1,895$  dengan signifikan 0,355. Karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $-1,020 < 1,895$ ) di mana nilai signifikan berada di atas 0,05 ( $0,355 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Artinya hasil penelitian *Loan to deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) hanya berlaku untuk sampel data pada penelitian ini yaitu periode tahun 2017-2023 saja.

## Pembahasan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa pengaruh *Loan to Deposit Rasio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut -0,145 maka dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi berada pada rentang tingkat sedang. Sehingga dapat diketahui terdapat hubungan negatif yang sedang antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL), sejalan dengan pendapat yang dikembangkan oleh Sugiyono (2022:184). Adapun hasil interpretasi koefisien korelasi angka tersebut ada dalam tingkat hubungan yang sedang berada pada interval koefisien 0,40 – 0,599. Dari analisis regresi linier sederhana yaitu konstanta sebesar 15,456 mengandung arti bahwa jika tidak ada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka nilai konsisten *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar 15,456 dan koefisien regresi X sebesar -0,154 menyatakan bahwa setiap perubahan 1% nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) maka nilai *Non Performing Rasio* (NPL) akan mengalami perubahan sebesar -0,154

Dari hasil analisis koefisien determinasi juga diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,172. Di mana persentase pengaruh variabel *independent* yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar 0,172 atau 17,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Menurut Akbar & Setiawati (2022:1309) terdapat faktor internal dapat berupa *Capital Adequacy Rasio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), *Return on Assets* (ROA) dan Biaya Operasional.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa hipotesis yang diajukan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan setelah dilakukan pengujian, diketahui bahwa *Loan to deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dengan tingkat hubungan sangat rendah sesuai dengan pedoman untuk memberikan kategori koefisien korelasi menurut Sugiyono (2022:182) artinya hipotesis yang diajukan ditolak pada perusahaan Perumda BPR Garut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mirza Rasyiddin, Heni Herawati (2022), "Analisis Pengaruh ROA, CAR dan LDR Terhadap tingkat NPL Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2018-2021". Berdasarkan hasil koefisien regresi, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak

berpengaruh terhadap rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). Di mana *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga tidak ada risiko kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL). Dengan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $0,004 < t_{tabel}$  sebesar 2,776 dengan demikian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap rasio kredit bermasalah atau *Non Performing Rasio* (NPL).

Selanjutnya penelitian Muhammad Azrial Akbar, Erma Setiawati (2022), "Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada *Non Performing Loan* (NPL) (Studi Empiris Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022)". Dengan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperoleh angka  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,451 < t_{tabel}$  sebesar 2,776 dengan demikian H2 ditolak, artinya *Loan to Deposit Rasio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut periode 2017-2023 diperoleh sebagai berikut :

1. Perkembangan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Perumda BPR Garut pada tahun 2017 yaitu 73,80% dikategorikan sangat sehat, tahun 2018-2019 yaitu 77,23% dan 77,71% dikategorikan sehat, tahun 2020 yaitu 74,87% dikategorikan sangat sehat, tahun 2021-2023 yaitu 76,62%, 77,66% dan 84,37 % dikategorikan sehat. Maka rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) masih berada diantara  $75\% < LDR < 85\%$  yang artinya penilaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berada pada peringkat kedua dengan predikat sehat pada tahun 2018, 2019, 2021, 2022, 2023 dan berada pada  $LDR < 75\%$  yang artinya penilaian LDR berada pada peringkat pertama dengan predikat sangat baik pada tahun 2017 dan 2020 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013.
2. Perkembangan rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada Perumda BPR Garut pada tahun 2017 yaitu 5,96% dikategorikan cukup sehat, tahun 2018 yaitu 3,66% dikategorikan sehat, tahun 2019 yaitu 1,96% dikategorikan sangat sehat, dan pada tahun 2020-2023 yaitu 3,86%, 2,75%, 2,90% dan 3,39% dikategorikan sehat. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) masih berada diantara  $2\% < NPL < 5\%$  yang artinya penilaian *Non Performing Loan* (NPL) berada pada peringkat kedua dengan predikat sehat pada tahun 2018, 2020, 2021, 2022, 2023 dan berada pada  $NPL < 2\%$  yang artinya NPL berada pada peringkat pertama dengan predikat sangat sehat pada tahun 2019 serta berada diantara  $5\% < NPL < 8\%$  yang artinya penilaian NPL berada pada peringkat ketiga dengan predikat cukup sehat pada tahun 2017 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tahun 2011.
3. Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap *Non Performing Loan* (NPL), meskipun hubungan tersebut bersifat tidak signifikan. Dengan statistik yang menunjukkan bahwa hanya 17,2% fluktuasi NPL dapat dijelaskan oleh LDR, penting untuk mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi NPL, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian lebih lanjut dianjurkan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam mempengaruhi NPL di Perumda BPR Garut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Muchammad Azrial, dan Erma Setiawati (2022) Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada *Non Performing Loan* (NPL) (Studi Empiris Bank Umum Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis (E-QIEN) 11(1):1309-19
- Andrianto, Didin Fatihudin, dan M. Anang Frimansyah. 2019. Manajemen bank. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media
- Arikunto. 2019. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

- Fahmi, Irham. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hafni Sahir, Syafrida. 2021. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Hariyani, Diyah Santi. 2021. Manajemen Keuangan. diedit oleh D. S. Hariyani. Madiun: UNIPMA Press
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2018. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kharisma, Dewi (2019) Pengaruh CAR dan LDR Terhadap NPL Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Konvensional Di Kota Semarang)
- Martiana, Tina Nurul, Mega Sukmawati, Yulianto Hadi, dan Ela Laela (2022) Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Terhadap Non Performing Loan. *Journal Accounting, Management, and Finance* 1(1):26-36
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. diedit oleh P. Christian. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Nurani, Khadijah (2021) Pengaruh LDR, CAR dan NIM terhadap NPL pada PD. Bank Perkreditan Rakyat (PD. BPR Bank Pasar Kota Bogor). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(3):494-512
- Rahayu. 2020. Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama)
- Rasyiddin, Mirza., & Herawati, Heni (2022) Analisis Pengaruh ROA, CAR dan LDR Terhadap Tingkat NPL Pada Perusahaan Perbankan BUMN Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Ekonomi Kreatif*, 2(1):1-10
- Siti Choiriyah & G. Anggana Lisiantara (2021) Pengaruh LDR dan LAR Terhadap NPL Pada BPR Di Kota Semarang Dengan CAR Dan Bank Size Sebagai Variabel Kontrol (Studi Kasus Pada OJK Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi (MEA)* 5:2046-2054
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Methods ). Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2024. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Suli Astrini, Km, Wayan Suwendra, dan Ketut Suwarna (2018) Pengaruh CAR, LDR dan Bank Size terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen* 4(1):34-41
- Sumartik, dan Misti Hariasih. 2018. Buku Ajar Manajemen Perbankan. Diedit oleh B. S. Sartika. Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press
- Wijaya, David. 2017. Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. diedit oleh T. Y. Kurniawati. Jakarta: PT. Grasindo